

Kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari penguasaan kosakata dan minat baca pada peserta didik kelas v di sd

Shinta Maharani^{1*}, St.Y. Slamet², Sukarno³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57146, Indonesia

shinta_maharani082@student.uns.ac.id

Abstract. This purpose of this study is to demonstrate how grade V student's reading comprehension ability (Y) and vocabulary mastery (X_1) and reading interest (X_2) relate to one another. The study employed a correlational study survey methodology. Students in grade V in public elementary schools in the Laweyan subdistrict during the 2023/2024 academic year made up the study's population. A basic random sample strategy was employed in the sampling process. Methods for gathering data that involve questionnaires and tests. Tests were used on vocabulary mastery variables and reading comprehension ability. In order to read interest variables, questionnaires were employed. Both simple and multiple correlation analysis were employed as data analysis technique in this study. The result of this study are vocabulary mastery with reading comprehension ability, namely the correlation coefficient $r_{count} (0,99) > r_{table} (0,202)$ with $t_{count} \text{ significance} (67,81) > t_{table} (1,66)$; the capacity to read comprehension is significantly correlated with, namely the correlation coefficient $r_{count} (0,993) > r_{table} (0,202)$ with $t_{count} \text{ significance} (83,83) > t_{table} (1,66)$; the capacity to read comprehension is significantly correlated with vocabulary mastery and reading interest together with reading comprehension ability, namely $r_{count} (0,993) > r_{table} (0,202)$, $F_{count} \text{ significance} (3480,92) > F_{table} (3,1)$ with a real level $\alpha = 0,05$ and $df 93$.

Kata kunci: elementary school, vocabulary mastery, reading interest, reading comprehension ability

1. Pendahuluan

Kemampuan dipahami sebagai kapasitas seseorang dalam melakukan berbagai tugas [1]. Kemampuan merupakan salah satu dari keahlian dalam suatu bidang. Bidang tersebut salah satunya berasal dari kebahasaan. Terdapat 4 kemampuan berbahasa diantaranya, yaitu berbicara, menyimak, menulis, dan membaca [2]. Kemampuan berbahasa yang tidak kalah penting apabila dibandingkan dengan kemampuan berbahasa lainnya yaitu kemampuan membaca [3]. Membaca merupakan gabungan dari pengalaman dan upaya dalam memahami makna informasi yang tersaji dalam tulisan [4]. Bentuk kemampuan membaca satu diantaranya ialah membaca pemahaman. Kapasitas dalam membaca dengan tujuan memperoleh informasi dari yang mereka baca dikenal sebagai kemampuan membaca pemahaman [5]. Memahami isi bacaan, menemukan gagasan pokok dan menemukan informasi tambahan ialah tujuan dari kemampuan membaca pemahaman [6].

Kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi banyak hal misalnya kebiasaan membaca, penguasaan kosakata dan minat baca [7][8]. Penguasaan kosakata memiliki faktor penting dalam mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman. Penguasaan kosakata berhubungan dengan berapa banyak kosakata yang dimiliki. Penguasaan kosakata akan berpengaruh pada komunikasi antara penulis dan pembaca. Selain itu, minat baca juga memiliki pengaruh pada kemampuan membaca pemahaman. Minat seseorang dapat muncul akibat dari ketertarikan pada sesuatu hal. Minat memiliki

peranan yang penting pada pelajar karena minat akan mempengaruhi peserta didik dalam membaca [9]. Adanya minat baca yang tinggi akan meningkatkan penguasaan kosakata sehingga pemahaman membaca berjalan optimal. Penguasaan kosakata dan minat baca mempertajam pemahaman dalam membaca [10]. Dengan kata lain, semakin tinggi penguasaan kosakata serta minat baca maka sejalan baik pula kemampuan membaca pemahaman. Oleh karena itu, penguasaan kosakata dan minat baca memiliki pengaruh penting terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Viora tentang hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman yang menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman [11]. Penelitian lain yang dilakukan oleh Setyowati [12] menuturkan bahwa terdapat hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman. Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat diketahui bahwa ada hubungan antara penguasaan kosakata dan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman. Indikator untuk menilai kemampuan membaca pemahaman dari indikator kata pada bacaan, keahlian mengambil makna isi bacaan, dan kemampuan membuat kesimpulan [13]. Indikator penilaian untuk penguasaan kosakata dari kemampuan peserta didik dalam menguasai perbendaharaan kata, penguasaan terhadap sinonim, pemahaman terhadap kata-kata ungkapan [14]. Sedangkan indikator penilaian untuk minat baca dari kegemaran membaca, kepedulian terhadap kegunaan membaca, kuantitas membaca, dan jumlah buku yang sudah dibaca [15].

Berdasarkan penjabaran di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu supaya 1) mengetahui ada tidak hubungan antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman; 2) mengetahui ada tidak hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman; 3) mengetahui ada tidak hubungan antara penguasaan kosakata dan minat baca secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Laweyan tahun ajaran 2023/2024. Umumnya, penelitian menguraikan data tentang seberapa kuat hubungan variabel bebas (penguasaan kosakata dan minat baca) terhadap variabel terikat (kemampuan membaca pemahaman). Penelitian ini penting dilakukan karena bersifat pembaharuan dari penelitian sebelumnya yang sejenis. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan antar variabel bebas (penguasaan kosakata dan minat baca) dengan variabel terikat (kemampuan membaca pemahaman).

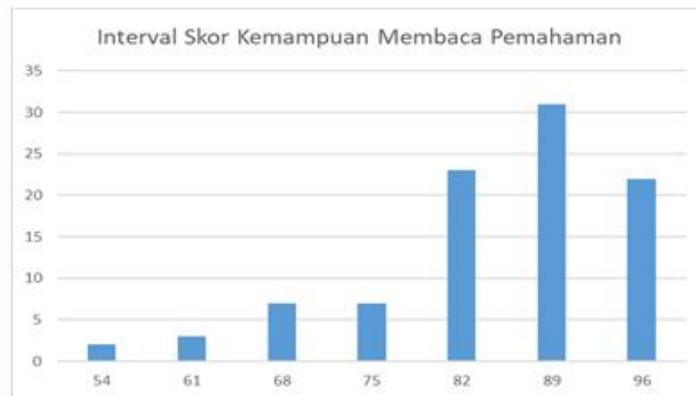
2. Metode Penelitian

Metode yang dipakai yaitu menggunakan riset studi korelasional. Peserta didik kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Laweyan tahun ajaran 2023/2024 menjadi populasi penelitian. Empat sekolah dasar yaitu SD Negeri Karangasem 1, SD Negeri Mangkubumen Kidul, SD Negeri Bratan 2, dan SD Negeri Bratan 3 diikutsertakan dalam penentuan sampel. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik diterapkan pada tahap analisis data. Pada teknik analisis data deskriptif mean, median, dan modus dihitung dengan metode tertentu. Sedangkan korelasi sederhana dan ganda diterapkan pada teknik analisis statistik. Uji prasyarat analisis diterapkan ketika memakai uji normalitas dan uji linearitas. Validitas data pada variabel kemampuan membaca pemahaman memakai korelasi *point biserial*, variabel penguasaan kosakata memakai korelasi *point biserial*, dan variabel minat baca memakai korelasi *product moment*. Indikator penelitian pada variabel kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan memahami makna kata atau pernyataan pada bacaan, kemampuan mengambil makna isi bacaan, dan kemampuan membuat kesimpulan [13]. Indikator variabel penguasaan kosakata diantaranya kemampuan peserta didik dalam menguasai perbendaharaan kata, penguasaan terhadap sinonim, dan pemahaman terhadap kata-kata ungkapan [14]. Indikator variabel minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran terhadap kegunaan membaca, frekuensi membaca, jumlah buku yang sudah dibaca [15].

3. Hasil dan Pembahasan

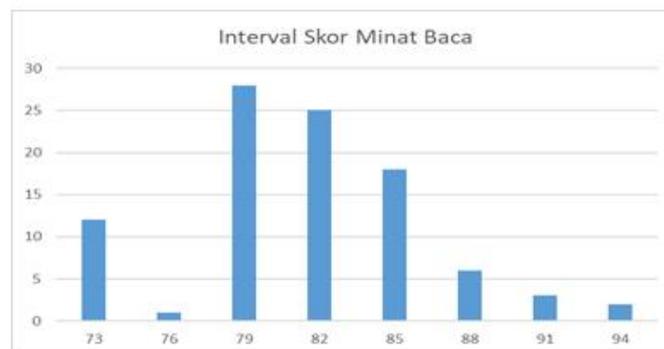
Sesuai dengan variabel yang diteliti terdapat tiga bagian pada analisis data deskriptif. Hasil analisis pada data deskriptif kemampuan membaca pemahaman diperoleh nilai max sebanyak 96, nilai min sebanyak 48, *mean* sebanyak 81,72, *median* sebanyak 84, *modus* sebesar 84, standar deviasi sebanyak

10,36, dan variansi sebanyak 107,49. Distribusi frekuensi data kemampuan membaca pemahaman ditampakkan pada histogram berikut.



Gambar 1. Histogram Frekuensi Skor Kemampuan Membaca Pemahaman

Hasil analisis data deskriptif minat baca didapatkan nilai max sebanyak 93, nilai min sebanyak 71, *mean* sebanyak 80,4, *median* sebanyak 81, *modus* sebanyak 81, standar deviasi sebanyak 4,79, dan variansi sebanyak 22,99. Distribusi frekuensi data minat baca ditampilkan pada histogram berikut.



Gambar 2. Histogram Frekuensi Skor Minat Baca

Hasil analisis data deskriptif penguasaan kosakata didapatkan nilai max sebanyak 97, nilai min sebanyak 50, *mean* sebanyak 81,14, *median* sebanyak 83, *modus* sebanyak 90, standar deviasi sebanyak 10,68, dan variansi sebanyak 114,19. Distribusi frekuensi data penguasaan kosakata ditampilkan pada histogram berikut.



Gambar 3. Histogram Frekuensi Skor Penguasaan Kosakata

Uji normalitas dan linearitas digunakan pada uji prasyarat analisis. Pada pengujian normalitas memakai uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *Ms. Excel*. Dari pengujian tersebut, variabel kemampuan membaca pemahaman didapatkan (D_{maks}) sebanyak 0,130 dengan taraf nyata (α) = 0,05

atau (D_{kritis}) sebanyak 0,137. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan kemampuan membaca pemahaman berdistribusi normal.

Uji normalitas variabel penguasaan kosakata didapatkan (D_{maks}) sebanyak 0,129 dengan taraf nyata (α) = 0,05 atau (D_{kritis}) sebanyak 0,137. Berdasarkan hasil tersebut dikatakan penguasaan kosakata berdistribusi normal. Uji normalitas variabel minat baca diperoleh (D_{maks}) sebanyak 0,136 dengan taraf nyata (α) = 0,05 atau (D_{kritis}) sebanyak 0,137. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan minat baca berdistribusi normal.

Perolehan analisis dari uji linearitas variabel kemampuan membaca pemahaman (Y) dengan minat baca (X_2) diperoleh nilai F_{obs} sebanyak 1,42 dan F_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 0,05, dk pembilang = 13 dan dk penyebut = 80 diperoleh F_{tabel} sebanyak 1,83. Berdasarkan hasil tersebut bisa dikatakan hubungan kemampuan membaca pemahaman (Y) dengan penguasaan kosakata (X_1) bersifat linear. Perolehan dari analisis uji linearitas variabel kemampuan membaca pemahaman (Y) dengan minat baca (X_2) diperoleh nilai F_{obs} sebanyak 1,01 dan F_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 0,05, dk pembilang = 9 dan dk penyebut = 84 diperoleh F_{tabel} sebanyak 1,99. Berdasarkan hasil yang diperoleh bisa dikatakan hubungan kemampuan membaca pemahaman (Y) dengan minat baca (X_2) bersifat linear.

Sesudah uji prasyarat tercapai, maka dilaksanakan uji hipotesis. Koefisien korelasi sederhana di antara variabel X_1 dengan Y didapatkan 0,99 pada uji hipotesis. Dilihat dari perolehan yang didapatkan menunjukkan jika ditemukan adanya hubungan pada penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman. Uji hipotesis menyatakan koefisien korelasi sederhana di antara variabel X_2 dengan Y didapatkan 0,993. Dilihat dari perolehan yang didapatkan menunjukkan jika ditemukan hubungan diantara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman. Uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi ganda diantara variabel X_1 dan X_2 dengan Y sebanyak 0,993. Berdasarkan perolehan penghitungan diatas menunjukkan jika ditemukan adanya hubungan antara penguasaan kosakata dan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman.

Penguasaan kosakata dan minat baca menjadi hal penting yang mempengaruhi keberhasilan membaca pemahaman. Keberhasilan membaca pemahaman dapat dilihat dari keberhasilan seseorang dalam memahami isi bacaan yang dibaca. Penguasaan kosakata memiliki hubungan terhadap kemampuan membaca pemahaman. Hal tersebut didukung pendapat Widiyanto [16] bahwa membaca menjadi sebuah kemampuan berbahasa yang berhubungan erat dengan penguasaan kosakata yang diperoleh peserta didik, kosakata yang bertambah maka juga bertambah besar pula kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Penelitian yang dilaksanakan oleh Tantri [17] menerangkan jika penguasaan kosakata merupakan kemampuan seseorang ketika memahami berbagai perbendaharaan kata dalam suatu bahasa agar dapat mengekspresikan pikiran, pendapat, dan rasa dalam berbahasa. Selain penguasaan kosakata, minat baca yang tinggi juga berpengaruh pada kemampuan membaca pemahaman. Selaras dengan pendapat Atin [18] bahwa membaca yang konsisten akan menambah beragam gaya penulisan dan pengucapan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman ketika membaca. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurlelah [19] menegaskan jika penguatan minat baca dapat diartikan sebagai dorongan agar seseorang merasakan ketertarikan dan rasa suka dalam kegiatan membaca sehingga dapat menambah penguasaan kosakata. Penelitian lain yang selaras diadakan oleh Prihartini [20] hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa minat baca tinggi akan mendorong peserta didik membaca lebih banyak buku maka kosakata yang dimiliki juga bertambah, dengan bertambahnya penguasaan kosakata yang diperoleh maka bisa membantu peserta didik ketika memahami bacaan.

Pengujian hipotesis ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar variabel. Peningkatan penguasaan kosakata peserta didik diiringi dengan peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi penguasaan kosakata yang dimiliki akan membantu peserta didik dalam memahami ketika membaca. Selain itu juga ada peningkatan pada minat baca yang diiringi dengan peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa 1) adanya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman, 2) adanya hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman, 3) adanya hubungan antara penguasaan kosakata dan minat baca secara bersama-sama dengan kemampuan membaca pemahaman.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan 1) terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Laweyan dengan hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,99 > r_{tabel} = 0,202$, 2) terdapat hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Laweyan dengan hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,993 > r_{tabel} = 0,202$, 3) terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dan minat baca secara beriringan dengan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Laweyan $r_{hitung} = 0,993 > r_{tabel} = 0,202$. Terdapat hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan penguasaan kosakata dan minat baca.

Implikasi teoretis penelitian ini sebagai dasar penelitian lebih lanjut, serta upaya kolaboratif yang melibatkan guru, peserta didik, dan sekolah. Penelitian ini bisa dijadikan oleh peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik terkait penguasaan kosakata, minat baca, dan kemampuan membaca pemahaman guna dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya. Hal tersebut dapat digunakan sebagai referensi guna mengembangkan penelitian sejenis atau yang berhubungan.

Implikasi praktis penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mempertimbangkan ketika melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran yang berkenaan dengan kemampuan membaca pemahaman. Dengan mengupayakan agar peserta didik dapat menguasai kosakata dan meningkatkan minat baca dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan belajar mengajar. Peserta didik yang dapat menguasai penguasaan kosakata dengan baik dan sejalan dengan minat baca yang tinggi, maka kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki akan baik.

5. Referensi

- [1] Latifah 2018 Analisis Pengaruh Kompetensi dan Kemampuan Personal terhadap Kinerja *Forum Ekon. FEB UNMUL* **20(2)**, 87–96
- [2] A. D. Nugroho, S. Y. Slamet, and S. Istiyati 2023 Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar *Didakt. Dwija Indria* **11(2)**
- [3] D. Febrianingsih 2021 Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab *Salimiya J. Stud. Ilmu Keagamaan Islam* **2(2)**, 21–39
- [4] A. Ahmad 2017 Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat *EduHumaniora J. Pendidik. Dasar Kampus Cibiru* **9(2)**, 75
- [5] S. Muliawanti, A. Amalian, and I. Nurasih 2022 Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar *J. Cakrawala Pendas* **8(3)**, 860–869
- [6] G. R. Sigit, D 2018 Penerapan Model Multiliterasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar *J. Cakrawala Pendas* **4(2)**
- [7] R. Sarika 2021 Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Sukagalih *caXra J. Pendidik. Sekol. Dasar* **1(2)**, 49–56
- [8] H. Safitri 2021 Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau dari Minat Membaca dan Penguasaan Diksi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria*
- [9] D. N. Rahmawati, R. Rukayah, and R. Ardiansyah 2022 Analisis Minat Baca dan Motivasi dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Literal pada Teks Cerita Narasi pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar *Didakt. Dwija Indria* **10(2)**, 13–18
- [10] E. Suryanti 2017 Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Pemahaman Membaca Siswa Kelas VII SMP Islam Banda Aceh *Master Bhs.* **5(2)**, 128–136
- [11] D. Viora 2017 Kontribusi Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau *Sch. Educ. J. Pgsd Fip Unimed* **7(2)**, 154–163
- [12] R. T. Setyowati 2017 Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman *Joyf. Learn. J.* **6(2)**, 78–82
- [13] A. Kholiq and D. Luthfiyati 2020 Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMA Kabupaten

- Lamongan *KREDO J. Ilm. Bhs. dan Sastra* **4(1)**, 17–32
- [14] D. Utami 2014 Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Melalui Media Papan Selip (Slot Board) Pada Siswa Kelas II SDN Karangtalun Tahun 2013/2014 *Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- [15] A. Hendrayani 2023 Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner *J. Penelit. Pendidik.*
- [16] M. P. Widiyanto, S; Rusdianto 2018 Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa SD Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan *J. Pendidik. Guru Sekol.* 1 (1)
- [17] A. Tantri 2016 Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman *Acarya Pustaka* **2(1)**, 1–29
- [18] L. Atin, N; Cinda, E; Yanti 2024 Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar *J. Basicedu*
- [19] N. Nurlelah, S. Istiningsih, and H. Setiawan 2022 Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Cerita Fiksi Siswa Kelas V SDN Gugus 5 Cakranegara *J. Ilm. Mandala Educ* **8(1)**, 796–803
- [20] I. Prihartini, H. S. Budi, and Warsiti 2015 Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN se-kecamatan Klirong *J. Didakt. Dwija Indria* 1–5